

**IMPLEMENTASI APLIKASI PELUK TANDA DIRI PADA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2022-2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh:

Farid Prima Halim

2010833006

Pembimbing:

Sadri, S.IP., M.Soc.Sc

Mhd Fajri, S.IP, MA

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Pelayanan publik merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kualitas pelayanan publik yang baik akan memberikan kepuasan bagi masyarakat dan meningkatkan kepercayaan terhadap penyelenggara pelayanan publik. Salah satu penyelenggara pelayanan publik ialah pemerintah daerah yang dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam pelayanan publik seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar yang memiliki program inovasi pelayanan publik yang disebut dengan Peluk Tanda Diri (Pelayanan Publik Tanah Datar di Ujung Jari). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Peluk Tanda Diri pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Teori yang digunakan yaitu teori implementasi kebijakan dari Van Meter & Van Horn. Adapun hasil dari penelitian ini ialah *pertama*, standar dan tujuan Peluk Tanda Diri pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar belum sepenuhnya sejalan dengan apa yang telah ditetapkan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya sosialisasi secara langsung yang diadakan kepada kelompok sasaran oleh pelaksana kebijakan. *Kedua* aspek sumber daya, sebagai program berbentuk digital Pemerintah Kabupaten Tanah Datar telah memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal tetapi masih kurangnya sumber daya manusia yang ahli digital terkait aplikasi Peluk Tanda Diri. *Ketiga*, komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana sangat baik tetapi untuk komunikasi kepada kelompok sasaran belum maksimal yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui program Peluk Tanda Diri. *Keempat*, disposisi pelaksana sangat baik terhadap program ini dikarenakan adanya satu pemahaman yang sama dan komunikasi yang baik terkait program tersebut. *Kelima*, struktur birokrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tanah Datar tidak mempengaruhi program Peluk Tanda Diri karena merupakan program langsung oleh bupati serta bersifat digital. *Keenam*, kondisi sosial, ekonomi, dan politik. Dengan adanya Peluk Tanda Diri dapat mempengaruhi ekonomi masyarakat dan dapat meminimalisir maladministrasi dikarenakan program berbentuk digital berupa aplikasi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penambahan sumber daya manusia yang ahli digital guna meningkatkan kualitas aplikasi dan melakukan sosialisasi berkala kepada masyarakat agar program Peluk Tanda Diri menjadi program pelayanan publik yang implementatif.

Kata Kunci: Peluk Tanda Diri, Kebijakan Publik, Implementasi

ABSTRACT

*Public service is one of the important aspects of social life. Good quality public services will provide satisfaction for the community and increase trust in public service providers. One of the public service providers is the local government which is required to continue to innovate in public services as carried out by the Tanah Datar Regency Government which has a public service innovation program called Peluk Tanda Diri (Tanah Datar Public Service at the Tip of the Finger). This study aims to describe and analyze the implementation of the Peluk Tanda Diri at the Population and Civil Registration Office of Tanah Datar Regency in 2022-2023. This research uses a qualitative approach with a descriptive case study method. The theory used is the theory of policy implementation from Van Meter & Van Horn. The results of this study are **first**, the standards and objectives of the Peluk Tanda Diri at the Population and Civil Registration Office of Tanah Datar Regency are not fully in line with what has been determined. This is due to the lack of direct socialization held to target groups by policy implementers. **Second**, the resource aspect, as a digital program, the Tanah Datar Regency government has maximally utilized existing resources but there is still a lack of human resources who are digital experts related to the Peluk Tanda Diri application. **Third**, inter-organizational communication and implementing activities are very good but communication to the target group has not been maximized which has caused the community not to know the Peluk Tanda Diri program. **Fourth**, the disposition of implementers is very good towards this program because there is a common understanding and good communication related to the program. **Fifth**, the bureaucratic structure at the Population and Civil Registration Office of Tanah Datar does not affect the Peluk Tanda Diri program because it is a direct program by the regent and is digital. **Sixth**, social, economic, and political conditions. With the Peluk Tanda Diri, it can affect the community's economy and can minimize maladministration because the program is digital in the form of an application. This research recommends the need for additional human resources who are digital experts to improve the quality of applications and conduct periodic socialization to the community so that the Peluk Tanda Diri program becomes an implementable public service program.*

Keywords: Peluk Tanda Diri, Public Policy, Implementation